



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 121/Kpts/SR.120/D.2.7/12/2016**

**TENTANG  
PEMBERIAN TANDA DAFTAR VARIETAS TANAMAN HORTIKULTURA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,**

- Menimbang** :
- bahwa dalam rangka meningkatkan produksi, konsumsi dan perdagangan mangga, keragaman varietas mempunyai peranan penting;
  - bahwa pendaftaran varietas tanaman hortikultura merupakan pendataan varietas dalam rangka pengawasan peredaran benih;
  - bahwa mangga varietas Gadung 21 telah memenuhi persyaratan pendaftaran varietas tanaman hortikultura;
  - bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk memberikan tanda daftar varietas Gadung 21;
- Mengingat** :
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 132);
  - Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman;
  - Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/7/2011 (tentang Pendaftaran Varietas Tanaman Hortikultura);
- Memperhatikan** :
- Surat Permohonan Balitbu Tropika, Nomor : 1187/PV.240/H.3.2/07/2016, tanggal 26 Juli 2016;
  - Surat Kepala Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian, Nomor : 718/PV.240/A.9/08/2016, tanggal 26 Agustus 2016;
  - Berita Acara rapat pemeriksaan dan penilaian dokumen pendaftaran varietas hortikultura oleh Tim Penilai dan Pendaftaran Varietas Hortikultura (TP2VH) tanggal 10 Oktober 2016;

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan** :

- KESATU** : Memberikan tanda daftar varietas tanaman hortikultura untuk :
- Jenis tanaman : Mangga
  - Nama varietas : Gadung 21
  - Nama Pemulia : Karsinah dan Rebin

- d. Nama Peneliti : Mizu Istianto, Sri Hadiati, Endriyanto, Rusjamin Jadi Ali (Balitbu Tropika), Tasliah (BB Biogen), Ihwan dan Dody Setiawan (Diperta Kab. Pasuruan) dan Siswandi (BBI Hortikultura Pohjentrek, Pasuruan)
- e. Nomor registrasi varietas : 0121/A.Mg/BLTB/2016
- f. Nama Pemohon : Balitbu Tropika
- g. Alamat Pemohon : JL. Raya Solok-Aripan Km 8, Solok, Sumatera Barat
- KEDUA** : Deskripsi mangga varietas Gadung 21 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU seperti tercantum pada lampiran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan keputusan ini.
- KETIGA** : Tanda daftar varietas tanaman hortikultura sebagaimana diktum KESATU dicabut apabila :
- Ditemukan ketidaksesuaian antara deskripsi varietas dengan performa/keragaan tanaman pada karakter penciri utama varietas;
  - Varietas tersebut dapat menyebarkan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) baru yang berbahaya; dan/atau
  - Varietas tersebut menyebabkan kerusakan lingkungan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di JAKARTA  
Pada tanggal 8 Desember 2016



A.n MENTERI PERTANIAN  
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

SPUDNIK SUJONO KAMINO

SALINAN Keputusan ini disampaikan  
Kepada Yth. :

1. Menteri Pertanian; (sebagai laporan)
2. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
3. Menteri Dalam Negeri;
4. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
5. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
9. Gubernur Provinsi di seluruh Indonesia;
10. Bupati/Walikota di seluruh Indonesia;
11. Kepala Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika.

**DESKRIPSI MANGGA VARIETAS  
GADUNG 21**

Asal	: Dalam negeri (Koleksi Plasma Nutfah Mangga Kebun Percobaan Cukurgondang, Pasuruan, Jawa Timur.
Silsilah	: Seleksi pohon induk
Golongan varietas	: Klon
Tinggi tanaman	: 13 m
Bentuk penampang batang	: Bulat
Lingkar batang	: 185 cm
Warna batang	: Coklat keabu-abuan (Grey Brown Group RHS N 199 A)
Bentuk daun	: Lanset
Ukuran daun	: Panjang 17,2 – 29,0 cm; Lebar 4,4 – 7,5 cm
Warna daun bagian atas	: Hijau tua (Green Group RHS N 137 C)
Warna daun bagian bawah	: Hijau muda (Green Group RHS 137 B)
Tepi daun	: Berombak
Bentuk bunga	: Bintang
Bentuk malai	: Piramida
Warna bunga	
Warna kelopak bunga	: Hijau kekuningan (Green Group RHS 142 A)
Warna mahkota bunga	: Pangkal : kuning (Yellow Green Group RHS 145 B); ujung : putih (White Group RHS 155 C)
Warna kepala putik	: Putih kekuningan (Green Yellow Group RHS 1 A)
Warna benang sari	: Ungu (Purple Group RHS 77 C)
Waktu berbunga	: Juni – Agustus
Waktu panen	: September – November
Bentuk buah	: Jorong
Ukuran buah	: Panjang 11,46 – 14,68 cm; Lebar buah 7,64 – 9,63 cm
Tebal daging buah	: 2,20 – 2,68 cm
Bentuk apex buah	: Tumpul
Tipe paruh	: Tumpul
Bentuk pangkal buah	: Agak bulat
Warna kulit buah	: Pangkal hijau kekuningan (Yellow Green Group RHS 144 A); Ujung hijau (Green Group RHS 143 C)
Warna daging buah	: Kuning Oranye (Yellow Orange Group RHS 23 A)
Rasa daging buah	: Manis
Aroma buah	: Lemah
Bentuk biji	: Lonjong berlekuk
Warna biji	: Putih kekuningan (Yellow White Group RHS 158 D)
Kandungan air	: 75 – 77 %
Kadar gula	: 15 – 21 °Brix
Kandungan vitamin C	: 11,08 – 15,24 mg/100 gr
Berat per buah	: 350 – 650 gram
Jumlah buah per malai	: 1 – 3 buah
Jumlah buah per tanaman	: 226 – 267 buah
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	: 73,00 – 77,86 %

Daya simpan buah pada suhu 22- 32 °C	:	6 – 10 hari setelah panen
Hasil buah per pohon per tahun	:	108 – 136 kg / pohon / tahun
identitas pohon induk tunggal	:	Petak I No. Pohon 18 KP. Cukurgondang, Pasuruan, Jawa Timur
Nomor registrasi pohon induk tunggal	:	Mg. Gadung 21/JTM/0.015/402/2015
Perkiraan umur pohon induk tunggal	:	74 tahun
Penciri utama	:	1. Bentuk buah jorong 2. Warna kulit pangkal buah hijau kekuningan, ujung hijau 3. Pangkal buah lebih bulat dibandingkan dengan Arumanis 143
Keunggulan varietas	:	- Ukuran buah besar; - Daging buah tebal; - Kuantitas serat pada daging buah rendah, kadar pati cukup tinggi (10,27 %) dan kadar air rendah (75 – 77 %) sehingga buah masak pohon bisa dimakan menggunakan sendok; - Rasa daging buah manis (15 – 21 °Brix).
Wilayah adaptasi	:	Sesuai di dataran rendah kering dengan altitude 1 – 300 mdpl
Pemohon	:	Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika
Pemulia	:	Karsinah dan Rebin
Peneliti	:	Mizu Istianto, Sri Hadiati, Endriyanto, Rusjamin Jadi Ali (Balitbu Tropika), Tasliah (BB Biogen), Ihwan dan Dody Setiawan (Diperta Kab. Pasuruan) dan Siswandi (BBI Hortikultura Pohjentrek, Pasuruan)

A.n MENTERI PERTANIAN  
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,



SPUDNIK SUJONO KAMINO